

PERSEPSI DAN SIKAP PEKERJA TERHADAP PETERNAKAN AYAM PETELUR MILIK PAK DASMAN DI DESA PAL VIII KECAMATAN BERMANI ULU RAYA KABUPATEN REJANG LEBONG

Perceptions And Attitudes Of Workers Toward Pak Dasman's Layer Farm In Pal VIII Village, BermaniUlu Raya District, RejangLebong Regency

Septian Derianti¹, Basuki Sigit Priyono², dan Bambang Sumantri*³

¹²³Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu

*Corresponding author Email : bsumantri@unib.ac.id

ABSTRACT

This study aims to (1) Analyzing employee perceptions of Pak Dasman's laying hens farm, (2) Analyzing employee attitudes towards Pak Dasman's laying hens farm (3) Analyze what factors are related to employee perceptions of Pak Dasman's laying hens farm, (4) Analyzing the relationship between employee perceptions and attitudes towards Mr. Dasman's laying hens farm. Determination of the location in this research is done purposively (deliberately). This research was conducted in Pal VIII Village, BermaniUlu Raya District, RejangLebong Regency. Determination of respondents is done intentionally, namely as many as 26 respondents in the farm. The data analysis itself uses Spearman Rank Correlation analysis. Based on the results of the study, it is known that after conducting the Spearman Rank analysis, the following RESULTS were obtained. (1) Workers' perceptions of Pak Dasman's laying hens tend to be quite good (2) the attitude of workers towards Pak Dasman's laying hens farm tends to be quite positive (3) The factors that are significantly related to workers' perceptions of Pak Dasman's laying hens farm are education, expectations and interests, while age and experience have no significant relationship, (4) Perceptions related to the attitude of workers towards Pak Daman's laying hens farm obtained a tcount of 3.395 with a 95% confidence level or $t_{0.05} = 1.1711$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a real relationship between perceptions and attitudes of workers. against the laying hens farm owned by Mr. Dasman.

Keywords: Perception, Attitude, Factors Related To Perception

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis persepsi karyawan terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman, (2) Menganalisis sikap karyawan terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan persepsi karyawan terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman, (4) Menganalisis hubungan antara persepsi dan sikap karyawan terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman. Penentuan lokasi dalam penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja). Penelitian ini dilakukan di Desa Pal VIII, Kecamatan BermaniUlu Raya, Kabupaten RejangLebong. Penentuan responden dilakukan secara sengaja yaitu sebanyak 26 responden di tambak. Analisis datanya sendiri menggunakan analisis Korelasi Rank Spearman, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa setelah dilakukan analisis Rank Spearman, diperoleh HASIL sebagai berikut. (1) Persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman cenderung cukup baik (2) Sikap pekerja terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman cenderung cukup positif (3) Faktor-faktor yang berhubungan signifikan dengan persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman peternakan ayam petelur yaitu pendidikan, harapan dan minat, sedangkan umur dan pengalaman tidak ada hubungan yang signifikan, (4) Persepsi terkait sikap pekerja terhadap peternakan ayam petelur Pak Daman diperoleh thitung sebesar 3,395 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $t_{0,05} = 1,1711$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang nyata antara persepsi dan sikap pekerja. terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Persepsi

PENDAHULUAN

Usaha Peternakan unggas terutama ayam ras petelur merupakan usaha yang memiliki perkembangan cukup pesat. Usaha peternakan ayam petelur memberikan peran sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani pada masyarakat dan berbagai

keperluan industri khususnya pangan (Dyah, 2014).

Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita

dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Hendri, 2013).

Sikap terjadi karena adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dan lainnya, dan terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

Peternakan ayam ras petelur Pak Dasman merupakan salah satu usaha penghasil telur ayam terbesar yang ada di Provinsi Bengkulu, tepatnya berada di Desa Pal VIII, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong. Usaha telur ayam ras di peternakan milik Pak Dasman yang berdiri sejak tahun 2008, peternakan Pak Dasman memiliki 13 kandang layer seluas 8 m x 60 m sebagai kandang produksi dan 3 kandang pullet seluas 8 m x 80 m sebagai tempat pembesaran DOC (Day Old Chick) pada lahan seluas 5 hektar. Sampai dengan saat ini diperkirakan jumlah keseluruhan ayam ras petelur yang dimiliki oleh peternakan Pak Dasman mencapai 50.000 ekor baik yang belum produksi maupun yang sedang/sudah produksi. Setiap harinya produksi telur ayam mencapai 30.000 butir lebih telur. Tenaga kerja atau karyawan merupakan hal terpenting yang membantu perusahaan meningkatkan produktivitas, oleh sebab itu persepsi dan sikap pekerja atau karyawan perlu diperhatikan. Dengan mempertimbangkan pentingnya persepsi dan sikap dari pekerja terhadap usaha peternakan ayam Pak Dasman untuk keberlangsungan peternakan itu sendiri maka dirasa perlu untuk meneliti “Persepsi dan Sikap Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Pak Dasman Desa Pal VIII Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong” dengan tujuan (1) Menganalisis persepsi karyawan terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman (2) Menganalisis sikap karyawan terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan persepsi karyawan terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman (4) Menganalisis hubungan antara persepsi dan sikap karyawan terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di ambil dengan sengaja (*Purposive*). Lokasi penelitian ini akan di laksanakan pada peternakan ayam petelur Pak Dasman di Desa Pal VIII Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi sengaja dipilih peneliti karena peternakan Adea Farm memiliki populasi ayam ras petelur ±50.000 ekor dan produksi telur mencapai ±1000 karpet. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2021. Pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan metode sensus. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang bekerja di uaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman dengan jumlah 26 pekerja.

Metode Analisis Data

Skala Likert

Masing-masing variabel pada penelitian akan diukur menggunakan skala likert. Skala *likert* akan digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi dari individu atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Skala *likert* merupakan kumpulan dari pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga respons atau sikap seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diukur menggunakan angka (skor) dan selanjutnya akan diinterpretasikan (Sugiyono, 2001).

Metode Analisis Korelasi Rank Spearman

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis Rank Spearman. Uji Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel ordinal. Dalam uji Rank Spearman, skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan dapat berasal dari skala berbeda atau sama. Data yang akan dikorelasikan tidak harus distribusi normal. Rumus koefisien korelasi Spearman (r_s) digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel ordinal. Adapun rumus perhitungan nilai koefisien korelasi Spearman yaitu sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \left[\frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Adapun rumus untuk mencari nilai t adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$$

keterangan

t = Uji parsial (uji t)

r = Koefisien korelasi jenjang spearman

n = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja merupakan ciri-ciri atau sifat yang melekat pada diri seseorang. Secara umum karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu: umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja (pengalaman), dan tugas responden peternakan ayam petelur milik Pak Dasman. Pemaparan dari masing-masing karakteristik responden dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Tabel 1. Pekerja menurut umur.

Umur(Tahun)	Jumlah	Persentase (%)	Rata-rata (Tahun)
21-30	11	42,30	
31-40	11	42,30	34
41-65	4	15,38	
Jumlah	26	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan data dalam tabel 1 menunjukkan bahwa umur 21-30 tahun memiliki persentase 42,30%. Kemudian umur 31-40 memiliki persentasi 42,30%. Selanjutnya umur 41-65 memiliki persentase 15,38%. Mayoritas pekerja yang menjadi responden dalam penelitian ini dalam usia produktif, usia produktif mempengaruhi kondisi fisik, semangat, mental, tenaga dan tanggung jawab seseorang dalam melakukan pekerjaan.

Jenis Kelamin

Istilah jenis kelamin dengan gender memiliki arti yang berbeda, yakni jenis kelamin yaitu atribut-atribut fisiologis dan

Umur

Pekerja dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkerja di Peternakan Ayam Petelur milik Pak Dasman sebagai pekerja di usaha tersebut yang sebagian besar termasuk ke dalam usia produktif yaitu 27-64 tahun. Menurut pendapat Indah (2016) bahwa umur produktif berkisar pada pada umur 15-64 tahun. Dari hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1 bahwa sebagian besar umur responden dalam usia produktif yaitu berjumlah 25 orang sedangkan 1 orang responden sudah di atas umur produktif. Hal ini bahwa pekerja sudah banyak memiliki pengalaman dan pengetahuan. Berikut adalah pekerja peternakan ayam petelur milik Pak Dasman berdasarkan umur, untuk lebih jelas dapat dilihat lihat pada tabel di bawah ini.

anatomis yang bias dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan gender dipakai untuk menunjukkan perbedaan-perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dipelajari. Gender merupakan bagian dari sistem sosial, seperti status sosial, usia, dan etnis, adalah faktor penting dalam menentukan peran,hak, tanggungjawab dan hubungan antara pria dan wanita. Penampilan, sikap, kepribadian tanggung jawab adalah perilaku yang akan membentuk gender, (Indah,2016). Berikut adalah pekerja peternakan ayam petelur milik Pak Dasman berdasarkan jenis kelamin. Untuk lebih jelas bisadilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. pekerja menurut jenis kelamin

Jenis kelamin(tahun)	Jumlah	Persentase (%)
Pria	25	96,15
Wanita	1	3,85
Jumlah	26	100

Sumber: Data diolah,2021

Berdasarkan data dalam tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan responden perempuan dikarenakan semua pekerja rata-rata merupakan kepala keluarga. Ada satu perempuan yang bekerja disebabkan karena suaminya sudah almarhum.

Perbandingan jumlah karyawan laki-laki dan perempuan ini sangat tidak seimbang. Hal ini diketahui karena pekerjaan di usaha peternakan ayam petelur ini cukup berat dan karyawan perempuan dianggap hanya mampu mengerjakan yang tidak berat. Pekerjaan yang biasa dilakukan oleh laki-laki misalnya operator kandang, bagian pengolahan pakan. Sementara karyawan perempuan hanya bekerja

menyusun telur dalam karpet.

Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran untuk seseorang guna untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri sendiri dan wawasan yang luas. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat membentuk sebuah pola pikir yang maju dan realistis sehingga dapat membawa kemajuan bagi dirinya. Pekerja dalam penelitian ini terdiri dari berbagai macam latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda yaitu SD, SMP, SMA, S1 (Ramdhani, 2014). Untuk lebih jelasnya karakteristik pendidikan responden dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. pekerja menurut pendidikan

Pendidikan terakhir(th)	Jumlah	Persentase (%)	Rata-rata
SD	9	34,61	
SMP	12	46,15	
SMA	4	15,38	SMP
S1	1	3,84	
Jumlah	26	100	

Sumber: data diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 46,15% pekerja adalah berpendidikan setingkat SMP. Rata-rata pendidikan pekerja adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini relatif menguntungkan bagi usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman. Pendidikan setingkat SMP bagi pekerja sudah

termasuk tinggi dengan ini pekerja rata-rata memiliki pengetahuan yang lumayan luas dan keterampilan bekerja yang sangat terampil memiliki sikap yang positif terhadap sesama rekan kerja maupun pemilik usaha peternaka ayam petelur.

Tabel 4. Pekerja menurut pengalaman

Lama bekerja	Jumlah	Persentase (%)	Rata-rata (Tahun)
< 1	3	11,53	
1 -10	18	69,23	6,5
>10	5	19,23	
Jumlah	26	100	

Sumber: Data Diolah, 2021

Pengalaman

Pengalaman pekerja dari tabel didapatkan hasil bahwa yang paling tinggi adalah pengalaman pekerja dari 1-10 tahun dengan persentase 69,23%, sedangkan lama bekerja lebih dari 10 tahun dengan persentase

19,23% dan pengalaman kurang dari 1 tahun dengan persentase 11,53%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak hanya menyangkut jumlah masa kerja, tetapi lebih memperhitungkan jenis pekerjaan yang pernah atau sering dihadapi. Sejalan dengan

bertambahnya jenis pekerjaan, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam bekerja. Hal tersebut dapat dipahami karena terlatih dan sering mengulang suatu pekerjaan sehingga kecakapan dan keterampilan semakin dikuasai secara mudah, jika sebelumnya tanpa kurang latihan, pengalaman-pengalaman yang pernah dimiliki akan menjadi berkurang bahkan terlupakan.

Tugas

Tugas merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan antara tugas pokok dan fungsi. Tugas adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Tugas itu merupakan perincian tentang kegiatan yang harus dilaksanakan, bagaimana pelaksanaannya dan mengapa tugas itu harus dilaksanakan (Katili dkk, 2017). Berikut adalah tabel pekerja dengan tugasnya masing-masing.

Tabel 5. Pekerja menurut tugas di usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman

Tugas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pengurus kandang	13	42,30
Penyusun telur	1	3,84
Pembibitan anak ayam (Pullet)	3	11,53
Rolling kandang	3	11,53
Gudang	3	11,53
Kepala gudang	1	3,84
Kepala Kandang	1	3,84
Sekretaris	1	3,84
Jumlah	26	100

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 42,30% pekerja melakukan tugas untuk mengurus kandang ayam petelur. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja dengan tugas pengurus kandang layer menjadi salah satu yang harus giat dalam bekerja, karena jika satu kandang saja tidak berhasil atau gagal berproduksi maka bisa merugikan usaha ayam petelur milik Pak Dasman. Pengurus kandang layer ini mengurus ayam dari pertama bertelur, pemberian pakan, membersihkan kandang,

manen telur, hingga menyusun telur itu tanggung jawab pekerja itu sendiri.

Harapan

Harapan adalah kemampuan untuk merencanakan jalan keluar dalam upaya mencapai tujuan walaupun ada rintangan, dan menjadikan motivasi sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan (Sunarta, 2019). Berikut adalah tabel harapan pekerja di usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Tabel 6. Harapan pekerja

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
2 – 3	Kecil	8	30,76
4 – 5	Besar	18	69,24
Jumlah		26	100

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas bahwa yang memiliki harapan paling besar adalah 69,24%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja di usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman memiliki harapan atau tujuan yang ingin

dicapai untuk masa depannya dengan bekerja di usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Minat

Minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata, mantap dalam beraktifitas dan merasa butuh untuk meraihnya (Kambuaya, 2020). Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan dan rasa

ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi, keinginan untuk bekerja dengan baik dan perhatian seseorang dalam materi pelajaran secara aktif dan serius. Berikut adalah tabel hasil skor minat pekerja di usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Tabel 7. Minat pekerja

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
2-3	Rendah	9	34,62
4-5	Tinggi	17	63,38
Jumlah		26	100

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil skor minat kategori tinggi berjumlah 63,38% yang berarti bahwa ada ketertarikan responden terhadap usaha peternakan ayam petelur sehingga pekerja masih bertahan hingga saat ini.

Persepsi

Persepsi Pekerja Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur

Persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh seseorang untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya

(Meilina, 2017). Menurut Mayasari dkk (2017), Norida (2021), dan Zulfikar (2018), persepsi merupakan proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses ini tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Berikut merupakan tanggapan pekerja terhadap usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman yang tergambar pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Persepsi Pekerja Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
32 – 34	Kurang Baik	1	3,85
35 – 37	Cukup Baik	12	46,15
38 – 40	Baik	13	50
Jumlah		26	100

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari tabel ini menunjukkan bahwa sebanyak 3,85% memberikan tanggapan kurang baik pada usaha peternakan ayam petelur sedangkan persentase 50% memberikan tanggapan baik pada usaha peternakan ayam petelur. Alasan dari salah satu pekerja AM yang persepsinya baik “*fasilitas kerjo yang ada disiko sudah cukup baik, karno usaha iko bukan cuma ngasih fasilitas untuk kerjo ajo tapi ngasih cak tempat tinggal, tv untuk hiburan,dan listrik pun dibiayai kek usaho iko*”. Kalimat di atas dalam Bahasa Indonesia adalah, “fasilitas

kerja yang ada disini sudah baik, karna usaha disini bukan hanya menyediakan fasilitas untuk kerja saja, tetapi memberi tempat tinggal, televisi untuk hiburan dan listrik pun dibiayai oleh usaha ini, sehingga pekerja memiliki persepsi yang cukup baik terhadap usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman. Namun ada salah satu pekerja yang memiliki persepsi kurang baik terhadap usaha ini, misalnya yang dikemukakan oleh E (24th) “*kerjo di siko menurut aku belum bisa menuhi kebutuhan keluarga aku, karno aku kini masih kerjo sambilan bekebun biar biso cukupi*

kebutuhan keluarga aku”. Dalam bahasa Indonesia artinya adalah “bekerja di sini menurut saya belum bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya, karena saya sekarang masih bekerja sampingan sebagai petani agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya”.

Persepsi Pekerja Terhadap Pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur

Berikut ini adalah tanggapan pekerja terhadap pemilik usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Tabel 9. Hasil yaitu persepsi pekerja terhadap pemilik usaha ayam petelur

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
25 – 26	Kurang Baik	1	3,85
27 – 28	Cukup Baik	6	23,08
29 – 30	Baik	19	73,07
Jumlah		26	100

Sumber: Data diolah,2021

Persepsi pekerja terhadap pemilik usaha peternakan ayam petelur merupakan penilaian pekerja mengenai pemilik usaha di mana penelitian dilakukan. Dari hasil penelitian dapat dilihat sebagian besar pekerja memiliki persepsi yang baik terhadap pemilik usaha peternakan ayam petelur. Sebanyak 73,07% dari total keseluruhan responden mempersepsikan pemilik usaha ayam petelur adalah baik. Alasan dari salah satu pekerja N “*Bos selalu ngasih arahan yang jelas tentang kerjoan yang harus dikerjakan, setiap sebulan sekali pasti bos mengevaluasi pekerja tentang pekerjaan*”. Maksudnya adalah “*pemilik selalu memberikan arahan yang jelas tentang*

pekerjaan yang harus dikerjakan, setiap satu bulan sekali pasti pemilik mengevaluasi pekerja tentang pekerjaannya. Hal ini berarti pekerja memiliki persepsi yang cukup baik terhadap pemilik usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Persepsi Pekerja Terhadap Kebersihan Kandang

Di bawah ini adalah tanggapan pekerja terhadap kebersihan kandang yang ada di usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Tabel 10. Pesepsi pekerja terhadap kebersihan kandang

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
16 – 17	Kurang Baik	5	19,24
18 –19	Cukup Baik	11	42,30
20	Baik	10	38,46
Jumlah		26	100

Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil di tabel 10 ini diketahui sebagian besar pekerja yang menjadi responden memiliki persepsi cukup baik 42,30% dari total keseluruhan responden, terhadap kebersihan kandang ayam petelur di tempat penelitian. Kemudian 38,46% berpersepsi baik terhadap kebersihan kandang. Hal ini disampaikan oleh salah satu pekerja D “*menurut aku saat iko kandang lah bersih karno kandang disiko dibersihkan tiap hari, kaluk kandang kotor kelak ayamnyo sakit dak bisa betelok, kandang yang bersih itu*

ngaruh kek produksi telur”. Artinya“ *menurut saya kandang saat ini sudah bersih karena dibersihkan setiap hari, seandainya kandang kotor nanti ayam sakit tidak bisa bertelur, kandang yang bersih sangat berpengaruh dengan produksi telur*. Hal ini berarti memiliki tanggapan yang positif terhadap kebersihan kandang ayam petelur.

Persepsi Kerja Terhadap Kewajiban

Persepsi terhadap kewajiban kerja dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata skor,

berikut ini merupakan hasil dari pekerja terhadap kewajiban bekerja.

Tabel 11. Persepsi kerja terhadap kewajiban

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
31- 32	Kurang Baik	3	11,54
33 -34	Cukup Baik	10	38,46
35	Baik	13	50
Jumlah		26	100

Sumber: data diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar pekerja memiliki persepsi baik yang sudah terhadap berkewajiban bekerja dari karyawan yaitu ada 50% dari keseluruhan pekerja dan 38,46% berpendapat cukup baik. Menurut salah satu pekerja S “*aku kerjo disiko sangatlah sungguh-sungguh, karno aku emang niat nian kerjo disiko biar biso mencapai target*”. Artinya” saya bekerja disini sangat bersungguh-sungguh, karena saya memang niat sekali untuk bekerja disini agar bisa mencapai target. Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi kerja karyawan sudah baik demi kemajuan usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Sikap

Sikap adalah sebuah kecenderungan (predisposisi) untuk bereaksi terhadap sebuah objek tertentu secara umum dalam cara *favorable* atau *unfavorable*. Sikap seseorang mempengaruhi caranya dalam mempersepsi dan bertindak terhadap dunia (Yenny dkk ,2001)

Sikap Pekerja Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur

Sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecendrungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Berikut merupakan hasil skor sikap pekerja terhadap usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Tabel 12. Sikap pekerja terhadap usaha peternakan ayam petelur

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
30 – 33	Kurang Positif	4	15,38
34 – 37	Cukup Positif	9	34,62
38 – 40	Positif	13	50
Jumlah		26	100

Sumber: Data diolah,2021

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sikap pekerja terhadap usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman mayoritas memiliki sikap yang positif yakni 50% dan hanya 34,62% yang sikapnya cukup positif. Salah satu pekerja mengutarakan alasannya J “*kalu keluar dari siko menurut aku rugi, karno cari kerjo kini susah*”. Artinya“ seandainya saya keluar dari sini menurut saya rugi, karena untuk saat ini mencari pekerjaan itu sangat

sulit”. Kalimat ini tentu menggambarkan sikap yang positif terhadap peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Sikap Pekerja Terhadap Pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur

Berikut adalah hasil dari penelitian mengenai sikap pekerja terhadap pemilik usaha peternakan ayam petelur.

Tabel 13. Sikap Pekerja Terhadap Pemilik Usaha Peternakan Ayam Petelur

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
24 –26	Kurang Positif	10	38,46
27– 29	Cukup Positif	13	50
30	Positif	3	11,54
Jumlah		26	100

Dari tabel menunjukkan bahwa sebanyak 11,54% pekerja memiliki penilaian positif terhadap pemilik usaha peternakan ayam petelur dan selanjutnya pekerja 38,46% memiliki sikap kurang positif, kemudian pekerja dengan persentase 50% memberikan tanggapan cukup positif pada pemilik usaha peternakan ayam petelur. Salah satu pekerja mengutarakan alasannya P “ *walaupun aku sedang kesal dengan bos aku tetap kerjo, karno bagi aku kerjoan ak iyo itu tanggung jawab aku*”. (walaupun saya sedang kesal dengan pemilik usaha saya tetap kerja, karena bagi saya pekerjaan saya itu tanggung jawab saya). Dari sini kita bisa simpulkan bahwa sikap pekerja positif terhadap pemilik usaha

peternakan ayam petelur.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Brendi, W. (2018) variabel sikap yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel loyalitas. Karyawan merasa perilaku yang baik yang dimiliki oleh seorang atasan bisa mendorong karyawan menjadi loyal terhadap perusahaan.

Sikap pekerja terhadap kebersihan kandang

Kebersihan kandang sangatlah penting bagi peternak, karena kebersihan kandang itu berpengaruh terhadap hasil telur.

Tabel 14. Sikap pekerja terhadap kebersihan kandang

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
11 – 13	Kurang Positif	8	30,78
14 – 16	Cukup Positif	14	53,84
17 – 19	Positif	4	15,38
Jumlah		26	100

Sumber: Data primer diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap pekerja terhadap kebersihan kandang yaitu sebagian besar pekerja memiliki sikap cukup positif sebesar 53,84%. Selanjutnya pekerja yang memiliki sikap positif ada 15,38% , dan pekerja yang masih mempunyai sikap kurang positif juga ada 30,78%. Menurut salah satu pekerja A saat diwawancarai berkata seperti ini “*walaupun kandang lebar tetap ak bersihka, karno nengok kandang kotor tu idak enak, lagian kan kebersihan kandang tu berpengaruh nian samo produksi telok*”. (walaupun kandang itu

luas tetap saya bersihkan, karena melihat kandang kotor itu tidak enak, dan kebersihan kandang itu sangat berpengaruh dengan produksi telur). Hal ini membuktikan bahwa sikap positif pekerja terhadap kebersihan kandang.

Sikap Terhadap Kewajiban Kerja

Sikap yang baik dalam bekerja sangatlah penting untuk keberlangsungan pekerjaan, dalam jangka panjang. Berikut merupakan hasil dari sikap pekerja terhadap kewajiban kerja itu sendiri di lokasi penelitian.

Tabel 15. Sikap terhadap kewajiban kerja di usaha peternakan ayam petelur Pak Dasman.

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
30 – 31	Kurang Positif	3	11,54
32 – 33	Cukup Positif	9	34,62
34 – 35	Positif	14	53,84
Jumlah		26	100

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel ini menunjukkan bahwa sebanyak 34,62% pekerja memiliki sikap cukup positif kewajiban kerja di usaha

peternakan ayam petelur. Kemudian 53,84% mempunyai sikap positif. Dari hasil wawancara peneliti kepada pekerja O mengatakan “ *aku*

tetap kerjo tepat waktu walaupun bos idak ado di siko, karena bagi aku itu kewajiban dan aku jugo punyo target yang harus aku capai”.(saya tetap kerja tepat waktu walaupun bos tidak ada di sini, karena bagi aku itu kewajiban dan saya juga mempunyai target yang harus saya capai). Hal ini menunjukkan bahwa pekerja memiliki sikap positif terhadap kewajiban kerja (tugas) di usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Pak Dasman.

Hubungan Umur Dengan Persepsi Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Dasman

Hasil analisis Rank Spearman dengan signifikan 95%= 0,05 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.751 sedangkan t_{tabel} nilai sebesar $t_{0,05}=1,1711$ ini bearti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.751 < 1,1711$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dinyatakan secara berdasarkan statistik tidak terdapat hubungan antara umur dengan persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Hubungan Pendidikan Dengan Persepsi Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Dasman

Berdasarkan hasil analisis dengan Rank Spearman dengan taraf kepercayaan 95%=0,05 diperoleh t_{hitung} sebesar 1.495 sedangkan t_{tabel} didapat nilai sebesar $t_{0,05}= 1,1711$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.495 > 1,1711$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan statistik artinya terdapat hubungan antara pendidikan dengan persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman. Dari data yang ada tingkat pendidikan pada responden dominan tamat SMP oleh sebab itu pemikiran pekerja dapat dikatakan memiliki pemikiran yang sama terutama tanggapan mereka mengenai usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Hubungan Pengalaman Dengan Persepsi Pekerja Usaha Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Dasman

Analisis Rank Spearman yang dilakukan dengan signifikansi 95%=0,05 nilai t_{hitung} sebesar 0,044 sedangkan t_{tabel} didapat nilai

sebesar =1,1711 ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,044 < 1,1711$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dinyatakan secara berdasarkan statistik tidak terdapat hubungan antara pengalaman dengan persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Yulien dkk (2012), yang menyatakan bahwa Pengalaman beternak tidak berpengaruh signifikan terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan. Hal ini disebabkan karena pengalaman beternak yang dilakukan secara turun-temurun mengakibatkan peternak plasma kurang memperhatikan aspek usaha terutama keuntungan dari segi ekonomi.

Hubungan Harapan Dengan Persepsi Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Dasman

Analisis Rank Spearman yang dilakukan dengan signifikan 95% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.745 sedangkan t_{tabel} didapat nilai sebesar $t_{0,05}= 1,1711$ ini bearti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1.745 > 1,1711$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan statistik artinya terdapat hubungan nyata antara harapan dengan persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Hubungan Minat Dengan Persepsi Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Dasman

Hasil analisis Rank Spearman dengan signifikan 95%=0,05 diperoleh t_{hitung} sebesar 3.885 sedang t_{tabel} didapat nilai sebesar $t_{0,05}= 1.1711$ ini bearti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $3.885 > 1.1711$. dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan statistik artinya terdapat hubungan antara minat dengan persepsi pekerja terhadap ayam petelur milik Pak Dasman.

Willi dkk (2013), yang menyatakan bahwa Minat siswa untuk mengikuti konseling perorangan berada pada kategori rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan asas kerahasiaan oleh guru BK dengan minat siswa untuk mengikuti konseling perorangan dengan Pearson Correlation sebesar 0,749 dan signifikansi 0,000 dengan tingkat hubungan tinggi

Hubungan Persepsi Dengan Sikap Pekerja Terhadap Peternakan Ayam Petelur Milik Pak Dasman

Hasil analisis Rank Spearman dengan signifikan $95\%=0,05$ diperoleh t_{hitung} sebesar 3,395 sedangkan t_{tabel} didapat nilai sebesar $t_{0,05}=1,1711$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,395 > 1,1711$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan statistik artinya terdapat hubungan nyata antara persepsi dengan sikap pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

Syofyan (2017), yang menyatakan bahwa hasil uji bivariat antara karakteristik dengan tingkat persepsi, pengetahuan dan sikap menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antar variabelnya, kecuali alamat tinggal (kota atau desa) dengan pengetahuan

KESIMPULAN

1. Persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman cenderung baik. Hal ini terbukti dari empat kategori persepsi pekerja terhadap usaha peternakan ayam

petelur milik Pak Dasman memberikan nilai hasil persentase tertinggi pada kategori baik.

2. Sikap pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman cenderung cukup positif. Hal ini terbukti dari empat kategori sikap pekerja terhadap usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman memberikan nilai hasil persentase tertinggi pada kategori cukup positif.
3. Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan persepsi pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman yaitu pendidikan, harapan dan minat, sementara umur dan pengalaman tidak terdapat hubungan nyata.
4. Persepsi berhubungan dengan sikap pekerja terhadap peternakan ayam petelur milik Pak Dasman hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan nyata antara persepsi dan sikap pekerja terhadap usaha peternakan ayam petelur milik Pak Dasman.

DAFTAR PUSTAKA

- Brendi, W. 2018. *Pengaruh Sikap Yang Baik, Integritas, Loyalitas Dan Kepercayaan Terhadap Sukses Pada Bisnis Keluarga Berbasis Family Owned Enterprise (Foe) Generasi Pertama*. Jurnal Business Management 14 (1) : 1 -73.
- Dyah. 2014. *Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kota Singkawang*. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. 2(2):74-88.
- Hendri. 2013. *Persepsi Pemuda Pencari Kerja Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian Dan Pilihan Pekerjaan Di Kabupaten Bogor*. Jurnal Penyuluhan.1(9):49-68.
- Indah. 2016. *Hubungan Umur, Jenis Kelamin Mahasiswa Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fkik Universitas Tadulako*. Jurnal Ilmiah Kedokteran. 3 (1):24-31.
- Kambuaya, C. 2020. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*. Social Work Jurnal. 5(2): 106—208.
- Katili, A. Dan Yuliana. 2017. *Tanggung Jawab Karyawan Dalam Pelaksanaan Pekerjaan Di Usaha Dagang Fahmi Meubel Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*.jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik. 4(2):111-119.
- Mayasari dan Zainal Mukhtar. 2019. *Persepsi Pekerja Tambang Batubara PT Firman Ketaun*.Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 8(1):9-14.
- Meilina. 2017. *Persepsi Remaja Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian Padi Sawah Di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor*. Jurnal Sains

Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. 1 (3): 339-358.

Tanaman Pangan Di Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Penyuluhan. 1(14): 159-174.

Norida, A., Mohd Firdaus dan Ali Hafizar 2021. *Hubungan Antara Personaliti Dan Persepsi Terhadap Tingkah Laku Kerja Tidak Produktif Dalam Kalangan Pekerja Industri Kajian Literatur. Journal Of Human Capital Development. 14(1): 1-18.*

Ramdhani. 2014. *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 8(1): 28-37.*

Sofyan. 2017. *Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatera Barat. Jurnal sains farmasi dan klinis. 4(2): 83-87.*

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian. CV Alfa Beta: Bandung.*

Sunarta. 2019. *Pentingnya Kepuasan Kerja. Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi. 26(2): 63-75.*

Willi, P., Firman Dan Afrizal Sano. 2013. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Asas Kerahasiaan Oleh Guru Bk Dengan Minat Siswa Untuk Mengikuti Konseling Perorangan. Jurnal Ilmiah Konseling. 2 (1): 347 – 353*

Yenny, B., Haryanto dan Anita. 2001. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Penerapan Program K3 Dengan Komitmen Karyawan Pada Perusahaan. Jurnal Psikologi. 2: 116 – 132*

Yulien, Trisakti dan Suci. 2012. *Analisis Pendapatan Dan Persepsi Peternak Plasma Terhadap Kontrak Perjanjian Pola Kemitraan Ayam Pedaging Di Provinsi Lampung. Buletin Peternakan. 36(1): 57-65.*

Zulfikar. 2018. *Persepsi Petani Terhadap Kompetensi Penyuluhan Pertanian*